

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek dan obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dalam melakukan penelitian, pada umumnya peneliti membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian bersifat homogen, sehingga tingkat kesulitan penelitian dapat diminimalisir. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan farmasi yang go-public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 11 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Sub Sektor Farmasi periode 2015-2019**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratorika Tbk
2.	INAF	PT. Indofarma Tbk
3.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
6.	PEHA	PT. Phapros Tbk
7.	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	SOHO	PT. Soho Global Healt Tbk
11.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan farmasi dengan menggunakan data laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada periode 2015- 2019.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling .Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2013: 154). Pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sektor farmasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2015-2019
3. Perusahaan sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2019.

**Tabel 3.2**

**Hasil Purposive Sampling Berdasarkan Kriteria Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2015-2019**

Perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Farmasi periode 2015-2019	11
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan terkait periode penelitian 2015-2019	(2)
Sampe penelitian	9

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dari data yang sudah diolah

Berdasarkan prosedur pengambilan sampel diatas, maka ada 9 (sembilan) perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria tersebut yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Perusahaan farmasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada table 3.3.

**Tabel 3.3**

**Sampel perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratorika Tbk
2.	INAF	PT. Indofarma Tbk
3.	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
6.	PEHA	PT. Phapros Tbk

7.	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan – keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber – sumber tertentu. Ada dua jenis data dalam metode penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Sekunder. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (Annual report) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini dan pencatatan data yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data yaitu dengan cara mendownload annual report perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan kerangka sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh penelitian dalam mengoperasikan, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kerangka yang lebih baik.

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

**Tabel 3.4**

**Rasio Variabel Independen**

No	Variabel	Operasional Variabel	Deskripsi
1.	<b>ROA</b>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset
2.	<b>ROE</b>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio yang menyatakan persentase laba bersih relatif terhadap ekuitas pemegang saham.
3.	<b>CR</b>	$\text{CR} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$	Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang lancarnya yang akan jatuh tempo ketika ditagih secara keseluruhan.
5.	<b>DAR</b>	$\text{DAR} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}}$	Rasio ini merupakan rasio

			utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
6.	<b>TATO</b>	$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}}$	rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ternanam dalam total aset.

### 3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.5**

#### Rasio Variabel Dependen

Variabel	Definisi	Rumus
Return Saham (Y)	Return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya.	$\text{Return Saham} = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Metode Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda (Multiple Regression Analysis) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) Versi 25.0. Pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$ ) mempengaruhi variabel terikat (Y).

### **3.6 Teknis Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah– masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Model regresi akan dijadikan parameter yang memang dapat dipertanggung jawabkan atau akurat.

##### **3.6.2.1 Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2018:105) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Penyajian ini dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika terdapat hubungan yang tepat maka terdapat korelasi yang sangat kuat antar variabel independen. Pengujian ini dapat dilihat dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai  $VIF < 10$  maka  $H_0$  diterima, sehingga tidak ada masalah multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai  $VIF > 10$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada masalah multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

##### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2103: 139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual

satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas.

### 3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Untuk menguji keberadaan autokorelasi dapat digunakan uji *statistic* uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*), menghasilkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $dL$  dan  $dU$ ). Aturan pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai durbin-watson lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai durbin-watson terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai durbin-watson terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat ( $Y$ ) dengan beberapa variabel bebas ( $X$ ), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Tujuan analisis ini adalah untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas



terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 CR + \beta_4 QR + \beta_5 DAR + \beta_6 TOTA +$$

Dimana:

- Y : Return Saham periode t
- $\alpha$  : konstanta
- $\beta_1 X_1$  : koefisien regresi untuk Return on Asset
- $\beta_2 X_2$  : koefisien regresi untuk Return on Equity
- $\beta_3 X_3$  : koefisien regresi untuk Current Ratio
- $\beta_4 X_4$  : koefisien regresi untuk Quick Ratio
- $\beta_5 X_5$  : koefisien regresi untuk Debt to Asset Ratio
- $\beta_6 X_6$  : koefisien regresi untuk Total Asset Turnover
- e : Standar Error

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Koefisien Determinasi

Menganalisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel bebas independen terhadap variabel terikat dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. . Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2017: 55).

- 1) Jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $R^2 = 1$  maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

#### **3.6.4.2 Uji Pengaruh Simultan (F test)**

Uji f digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh seluruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.3 Uji Parsial (t test)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.